**ABSTRAK**

**Asnidar,** 1168040001 “Tradisi *Mallanca* Pada Masyarakat Belawae Desa Ajang Pulu Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone*”*di bawah bimbingan Darman Manda, selaku pembimbing I dan Muhammad Syukur, selaku pembimbing II Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar 2015.

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui persepsi masyarakat Belawae terhadap tradisi *Mallanca*, nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Mallanca,*  perubahan dalam tradisi *Mallanca* yang terjadi dalam masyarakat Belawae Desa Ajang Pulu Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

Penelitian ini di laksanakan pada masyarakat Belawae Desa Ajang Pulu Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data di kumpulkan dari informan lewat wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan pendekatan sosial pada masyarakat Belawae. Data yang di peroleh di organisasi ke dalam kategori dan di jabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan di buat kesimpulan agar mudah dipahami. Untuk mencari validitas data menggunakan *memberchek.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Persepsi masyarakat Belawae terhadap tradisi *Mallanca.* Tradisi *Mallanc*a merupakan suatu tradisi secara turun temurun di lakukan oleh masyarakat Belawae yang sudah mendarah daging. Meskipun berlangsung keras tetapi tidak ada rasa dendam antara pemain yang satu dengan pemain yang lainya. Karena memupuk tali persaudaraan dan menjadi ajang silaturahmi. 2. Nilai dalam tradisi *Mallanca* yaitu Nilai Sosial, Nilai Budaya dan Nilai Agama. 3. Perubahan yang terjadi pada dasarnya yang mengalami perubahan hanya beberapa hal yang bersifat material saja. Namun, aspek spritualnya tetap tidak mengalami perubahan.